

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

#### **A. Simpulan**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh independensi, skeptisisme, *moral reasoning* dan *ego depletion* terhadap kualitas audit. Responden penelitian ini berjumlah 46 pemeriksa yang bekerja di BPK RI Perwakilan Provinsi Banten. Berdasarkan proses pengumpulan data yang telah dikumpulkan dan pengolahan data dengan penggunaan *software* SPSS 26. Maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Independensi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas audit.
2. Skeptisisme berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas audit.
3. *Moral reasoning* berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas audit.
4. *Ego depletion* berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas audit.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan di atas, terdapat beberapa implikasi yang dianggap relevan dengan penelitian ini. Implikasi tersebut adalah sebagai berikut:

## 1. Implikasi Teoritis

- a. Teori agensi memperjelas hubungan positif antara independensi auditor dan peningkatan kualitas audit yang dihasilkan. Auditor merupakan pihak ketiga yang bertanggungjawab menilai laporan keuangan. Sikap independensi membantu auditor untuk berpikir secara objektif tanpa adanya intervensi dari pihak tertentu.
- b. Teori atribusi memperjelas hubungan positif antara skeptisisme auditor dan peningkatan kualitas audit yang dihasilkan. Skeptisisme merupakan faktor internal auditor yang dapat membantu auditor bersikap lebih cermat dan teliti dalam menilai bukti audit.
- c. Teori atribusi digunakan untuk menjelaskan bahwa *moral reasoning* dan *ego depletion* merupakan bagian dari faktor auditor yang dapat mempengaruhi kualitas audit. Hal ini berbanding balik dengan hasil penelitian yang mengartikan bahwa auditor tidak sepenuhnya menggunakan penalaran moral dalam mengambil keputusan, serta auditor mampu mengatasi kondisi yang menyebabkan kelelahan secara psikologis (*ego depletion*).

## 2. Implikasi Praktis

- a. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa independensi dan skeptisisme auditor memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan. BPK RI Perwakilan Provinsi Banten harus memperkuat kedua aspek tersebut dengan melakukan pelatihan mengenai etika profesi dan kode etik auditor

dengan basis studi kasus untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki auditor.

- b. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *moral reasoning* dan *ego depletion* memiliki peran yang tidak signifikan dalam meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan. Kedua faktor ini memiliki pengaruh yang negatif, sehingga berperan dalam penurunan kualitas audit yang dihasilkan. Hal ini menjadi acuan bagi BPK untuk mengantisipasi kondisi *ego depletion* dan *moral reasoning* auditor, karena dapat mempengaruhi pola pikir yang subjektif.

### C. Keterbatasan Penelitian

1. Proses pengumpulan data hanya melalui pembagian kuesioner fisik ataupun kuesioner yang tersedia di *google form* tanpa melakukan wawancara langsung dengan pemeriksa yang dianggap berpotensi. Hal ini dikarenakan BPK RI Perwakilan Provinsi Banten telah menerapkan sistem kerja *Work From Anywhere* (WFH), sehingga sulit bertemu dengan para pemeriksa.
2. Penelitian ini berhasil mengumpulkan 46 responden dari 51 total populasi pemeriksa yang bekerja di BPK RI Perwakilan Provinsi Banten. Ukuran populasi yang relatif kecil menyebabkan terbatasnya tingkat hasil penelitian terkait konteks yang lebih luas. Hal ini memungkinkan untuk terjadinya bias dari pihak yang tidak memberikan respon.

3. Kajian terdahulu mengenai pengaruh *ego depletion* terhadap kualitas audit masih sangat minim, sehingga menyebabkan keterbatasan dalam penyusunan kerangka teori dan perbandingan hasil penelitian. Hal ini mendorong perlunya penelitian lebih lanjut yang memperluas pemahaman konsep korelasi antara *ego depletion* dan kualitas audit.

